

## ***ABSTRACT***

Vanessa Erika Wuisan,2024, **A JURIDICAL ANALYSIS OF THE RETURN OF CASE FILES FROM THE PROSECUTOR'S OFFICE TO THE POLICE BASED ON THE INDONESIAN CRIMINAL PROCEDURE CODE**, Supervised by: James V.L. Pontoh, S.H., M.H, and Chandra Ch Wohon, S.H., M.Hum.

A case file represents the culmination of the investigative process, comprising administrative documentation such as records, reports, official minutes, correspondence, and data compilation. These are meticulously arranged, bound, sealed, and filed for prompt submission by investigators to the public prosecutor. However, delays often plague the handling of criminal cases. These delays frequently stem from the back-and-forth exchange of case files between the public prosecutor and investigators due to perceived incompleteness, necessitating the return of files for further development. This study aimed to elucidate the steps involved in case resolution, the legal framework governing the return of case files, and the role of the prosecutor's office in this process. This study also aimed to contribute to the understanding of criminal law, particularly concerning the return of case files from the Prosecutor's Office to the Police as stipulated by the Indonesian Criminal Procedure Code. It sought to provide valuable information to readers, including researchers, students, and the public, serving as a reference regarding criminal law, specifically the return of case files. This study employed a normative legal research method utilizing secondary data sources, including primary legal materials, secondary legal materials, and qualitative analysis. The findings underscored the importance for investigators to enhance their proficiency in handling cases and deepen their comprehension of the Indonesian Criminal Procedure Code. Furthermore, it is recommended that the Indonesian National Police prioritize the enhancement of legal knowledge and human resources for investigators. Implementing a computerized system for both investigators and prosecutors to manage case files electronically would facilitate efficient monitoring and streamline the handling of criminal cases.

**Keywords:** Prosecutors, Police, Criminal Procedure Code

## ABSTRAK

Vanessa Erika Wuisan,2024, **ANALISIS YURIDIS TERHADAP ADANYA P-19 DARI KEJAKSAAN KE KEPOLISIAN BERDASARKAN KUHAP**, Dibimbing oleh: James V.L. Pontoh, S.H., M.H, dan Chandra Ch Wohon, S.H., M.Hum.

Berkas perkara adalah merupakan hasil seluruh rangkaian proses penyidikan berupa administrasi penyidikan yang meliputi pencatatan, pelaporan, pembuatan berita acara, surat menyurat dan pendataan yang disusun, diikat, diberi sampul, disegel dan dijilid dengan rapih untuk segera diserahkan penyidik ke penuntut umum. Beberapa perkara pidana yang terjadi memang sering lambat penanganannya. Perkara-perkara tersebut tidak dapat dilepaskan dari bolak-baliknya berkas perkara antara penuntut umum menilai berkas perkara belum lengkap sehingga penuntut umum mengembalikan berkas perkara kepada penyidik untuk dilengkapi, sehingga tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui langkah-langkah dalam penyelesaian perkara dan aturan hukum dan peran kejaksaan dalam pengembalian berkas perkara. Manfaat yang didapat dari penelitian yaitu memberikan manfaat berupa pengetahuan Hukum khususnya dibidang Hukum Pidana dan untuk menyikapi adanya kasus pengembalian berkas dari Kejaksaan ke Kepolisian (P-19) menurut KUHAP dan memberikan informasi bagi para pembaca, yang meliputi para peneliti, mahasiswa ataupun masyarakat secara luas untuk menambah sumber referensi mengenai Hukum Pidana khususnya dalam hal Adanya pengembalian berkas dari Kejaksaan ke Kepolisian atau (P-19). Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian normatif dengan sumber data sekunder yang dikaji berdasarkan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dengan analisi kualitatif. Sehingga bagi para penyidik diutamakan untuk lebih Handal dalam menangani setiap Kasus dan lebih teliti dalam memahami isi dan arti dari setiap Pasal KUHAP dan diharapkan bagi pihak POLRI untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan SDM hukum bagi para penyidik adanya sistim komputerisasi bagi Penyidik dan Jaksa guna setiap berkas menjadi File pdf ataupun Word dan berfungsi untuk memonitoring setiap berkas perkara.

Kata kunci: Kejaksaan,Kepolisian,Kuhap